

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA PENGIKUT YESUS DI DUNIA TIDAK
MENGERTI JAHVE YANG SEBENARNYA,
MAKA ROH SUCI DIANGGAP SEBAGAI JAHVE,
YANG INKARNASI SEBAGAI YESUS, KEMUDIAN
YESUS DIANGGAP SEBAGAI TUHAN**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 Oktober 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA PENGIKUT YESUS DI DUNIA TIDAK MENGERTI JAHVE YANG SEBENARNYA,
MAKA ROH SUCI DIANGGAP SEBAGAI JAHVE, YANG INKARNASI SEBAGAI YESUS,
KEMUDIAN YESUS DIANGGAP SEBAGAI TUHAN**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang karen pengikut Yesus di dunia tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, maka roh suci dianggap sebagai Jahve, yang inkarnasi sebagai Yesus, kemudian Yesus dianggap sebagai Tuhan, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karen pengikut Yesus di dunia tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, maka roh suci dianggap sebagai Jahve, yang inkarnasi sebagai Yesus, kemudian Yesus dianggap sebagai Tuhan, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karen pengikut Yesus di dunia tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, maka roh suci dianggap sebagai Jahve, yang inkarnasi sebagai Yesus, kemudian Yesus dianggap sebagai Tuhan, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiuangkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang karen pengikut Yesus di dunia tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, maka roh suci dianggap sebagai Jahve, yang inkarnasi sebagai Yesus, kemudian Yesus dianggap sebagai Tuhan, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze karena pengikut Yesus di dunia tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, maka roh suci dianggap sebagai Jahve, yang inkarnasi sebagai Yesus, kemudian Yesus dianggap sebagai Tuhan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

KARENA PENGIKUT YESUS DI DUNIA TIDAK MENGERTI JAHVE YANG SEBENARNYA, MAKA ROH SUCI DIANGGAP SEBAGAI JAHVE, YANG INKARNASI SEBAGAI YESUS, KEMUDIAN YESUS DIANGGAP SEBAGAI TUHAN

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna* (*Maryam : 19: 17*) "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)*"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...* (*Al Baqarah : 2: 115*)"...*Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan Ruhul Qudus...* (*Al Baqarah: 2: 87*)

Nah, disini Allah atau Jahve mendeklarkan "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)*"...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna* (*Maryam : 19: 17*), ternyata pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengerti "...*roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*"...*ditiupkan kepada Adam...(Shaad: 38: 72)*

Mengapa pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengerti "...*roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*"...*ditiupkan kepada Adam...(Shaad: 38: 72)*?

Karena, tidak mungkin di dalam tubuh manusia ada "...*roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*

Atau dengan kata lain, menurut pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mungkin "...*roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* ada bersama di dalam tubuh manusia.

Jadi, menurut pengikut Yesus di seluruh dunia, tubuh manusia dan "...*roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* terpisah, tidak mungkin bersatu.

Nah, ini adalah kesalahan berpikir yang fatal, dari pengikut Yesus di seluruh dunia.

Mengapa kesalahan berpikir yang fatal, dari pengikut Yesus di seluruh dunia ?

Karena pengikut Yesus di seluruh dunia tidak mengerti Jahve yang sebenarnya dan tidak mengerti "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) yang "...ditiupkan kepada Adam...(Shaad: 38: 72) dan kepada seluruh manusia yang hidup di dunia, termasuk kedalam tubuh Yesus.

Nah, ketika Allah atau Jahve "...meniupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72), ternyata "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang merupakan sumber hidup manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkae dan virus.

Atau dengan kata lain, "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) adalah deoksiribonukleat (DNA). DNA manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, ketika Allah atau Jahve "...meniupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87), sebenarnya, mengacu kepada deoksiribonukleat (DNA), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ini rahasia Allah atau Jahve, yang tidak dimengerti oleh seluruh pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Jadi, kalau pengikut Yesus di seluruh dunia, percaya, "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) adalah Jahve yang inkarnasi sebagai Yesus, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang salah besar.

Akibat dari pengikut Yesus di seluruh dunia, yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, akhirnya, "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) dianggap sebagai Jahve. Kemudian, karena "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) inkarnasi sebagai Yesus, maka Yesus dianggap sebagai Tuhan.

Ini kesalahan fatal yang dibuat oleh pengikut Yesus di seluruh dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"..."Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)"..."kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"..."Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)

Nah, disini Allah atau Jahve mendeklarkan "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)"..."roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17), ternyata pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengerti "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"..."ditiupkan kepada Adam...(Shaad: 38: 72)

Mengapa pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengerti "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh

Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"...ditiupkan kepada Adam...(Shaad: 38: 72)?

Karena, tidak mungkin di dalam tubuh manusia ada "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)

Atau dengan kata lain, menurut pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mungkin "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) ada bersama di dalam tubuh manusia.

Jadi, menurut pengikut Yesus di seluruh dunia, tubuh manusia dan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) terpisah, tidak mungkin bersatu.

Nah, ini adalah kesalahan berpikir yang fatal, dari pengikut Yesus di seluruh dunia.

Mengapa kesalahan berpikir yang fatal, dari pengikut Yesus di seluruh dunia ?

Karena pengikut Yesus di seluruh dunia tidak mengerti Jahve yang sebenarnya dan tidak mengerti "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) yang "...ditiupkan kepada Adam...(Shaad: 38: 72) dan kepada seluruh manusia yang hidup di dunia, termasuk kedalam tubuh Yesus.

Nah, ketika Allah atau Jahve "...meniupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72), ternyata "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang merupakan sumber hidup manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkae dan virus.

Atau dengan kata lain, "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) adalah deoksiribonukleat (DNA). DNA manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, ketika Allah atau Jahve "...meniupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87), sebenarnya, mengacu kepada deoksiribonukleat (DNA), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ini rahasia Allah atau Jahve, yang tidak dimengerti oleh seluruh pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Jadi, kalau pengikut Yesus di seluruh dunia, percaya, "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) adalah Jahve yang inkarnasi sebagai Yesus, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang salah besar.

Akibat dari pengikut Yesus di seluruh dunia, yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, akhirnya, "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) dianggap sebagai Jahve.

Kemudian, karena "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) inkarnasi sebagai Yesus, maka Yesus dianggap sebagai Tuhan.

Ini kesalahan fatal yang dibuat oleh pengikut Yesus di seluruh dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se